

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim/
Interim consolidated financial statements
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2019 dan 2018/
March 31, 2019 and December 31, 2018 and for
the three-month period ended March 31, 2019 and 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Elizar Parlindungan Hasibuan
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Camar XIII Blok BR 06,
RT.001 RW.008
Pondok Betung, Pondok Aren
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hery Setiawan
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili: Jl. Bambu Raya No.1 C
Tmn. Yasmin Sektor VII
RT.005 RW. 011
Cilendek Timur, Bogor Barat
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Elizar Parlindungan Hasibuan
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Camar XIII Blok BR 06,
RT.001 RW.008
Pondok Betung, Pondok Aren
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Hery Setiawan
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile: Jl. Bambu Raya No. 1 C
Tmn. Yasmin sektor VII
RT.005 RW.011
Cilendek Timur, Bogor Barat
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors




Elizar Parlindungan Hasibuan
Direktur Utama/President Director
Hery Setiawan
Direktur Keuangan/Finance Director

JAKARTA
30 April/April 2019

PT Elnusa Tbk.
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2018 AND 2017
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6-105	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	554.666		719.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2g,5		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	384.575		286.007	Third parties
Pihak berelasi	1.380.064	2i,29b	1.285.836	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto	16.836	2g,2i,6,29c	21.090	Other current financial assets - net
Persediaan - neto	187.879	2h,7	167.065	Inventories - net
Uang muka	118.809	8	89.952	Advances
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	574.087	2t,18a	574.087	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka	35.270	9	15.013	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.252.186		3.158.507	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	170.643	2f,2g,3b 10,29d	163.961	Other non-current financial assets - net
Investasi pada saham - neto	8.946	11	8.946	Investments in shares - net
Uang muka	21.175	2g,8	22.123	Advances
Aset tetap - neto	1.751.568	2j,3b,12	1.735.854	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	16.843	2k,2n,13	18.267	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	51.964	2m,3b,14	51.993	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	434.640	18a	327.212	Prepaid taxes - non-current portion
Aset pajak tangguhan	101.606	2t,3b,18d	109.684	Deferred tax assets
Aset lain-lain	77.327		60.780	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	2.634.712		2.498.820	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	5.886.898		5.657.327	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2019 and December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	31 Maret/ March 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	199.710	2f,2g,15,30e	608.865	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,16		Trade payables:
Pihak ketiga	399.210		257.084	Third parties
Pihak berelasi	308.474	2i,29f	260.386	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	57.378	2g,17	54.673	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	52.406	21d	85.031	benefits liability
Utang pajak	37.849	2g,18b	28.780	Taxes payable
Beban akrual	799.775	3b,19	822.079	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang- bagian lancar	25.921	20,29g	-	Long-term bank loan- current portion
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.880.723		2.116.898	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	602.220	20,29g	212.550	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	27.891	2r,3b,21	27.679	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	630.111		240.229	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.510.834		2.357.127	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	22a,34e	729.850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2w,22b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	134.229	2b,22c	134.229	Appropriated
Tidak dicadangkan	2.119.025		2.043.161	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(44.436)	2c,22d	(44.436)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	3.374.359		3.298.495	Equity attributable to owners of the parent - net
Kepentingan nonpengendali	1.705	2b,23	1.705	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	3.376.064		3.300.200	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.886.898		5.657.327	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-month Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	1.901.705	2q,24,29i	1.456.200	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.708.337)	2q,25,29j	(1.304.269)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	193.368		151.931	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(129)		(293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(69.946)	26	(57.298)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	5.465		5.693	Interest income
Beban keuangan	(12.359)	27	(6.280)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(7.054)	28	(2.503)	Other income (charges) - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	109.345		91.250	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(4.928)	2t	(2.055)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	104.417		89.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(28.553)	2t,18c	(18.350)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	75.864		70.845	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	2r	-	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	-	2t,18d	-	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	22d	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	75.864		70.845	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	75.864		70.899	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		(54)	Non-controlling interests
Total	75.864		70.845	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	75.864		70.899	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		(54)	Non-controlling interests
Total	75.864		70.845	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	10,39	2v,32	9,71	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-month Period Ended March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Neto/ Net	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2018	729.850	435.688	121.872	1.816.275	(56.195)	3.047.490	4.430	3.051.920	<i>Balance as of January 31, 2018</i>
Laba komprehensif	-	-	-	70.899	-	70.899	(54)	70.845	<i>Comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2018	729.850	435.688	121.872	1.887.174	(56.195)	3.118.389	4.376	3.122.765	<i>Balance as of March 31, 2018</i>
Saldo 1 Januari 2019	729.850	435.691	134.229	2.043.161	(44.436)	3.298.495	1.705	3.300.200	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Laba komprehensif	-	-	-	75.864	-	75.864	-	75.864	<i>Comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2019	729.850	435.691	134.229	2.119.025	(44.436)	3.374.359	1.705	3.376.064	<i>Balance as of March 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.792.349		1.389.983	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(1.505.472)		(1.060.356)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(293.980)		(233.749)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(7.103)		95.878	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	5.469		6.418	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(15.348)		(13.735)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(51.220)		(48.406)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak	-	18e	21.416	Receipts of tax refunds
Penerimaan lainnya - neto	268		41	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(67.934)		61.612	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(104.621)		(236.187)	Purchases of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	65	12	878	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan atas aktivitas investasi lainnya	5.749		584	Placement for other investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(98.807)		(234.725)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	750.948		393.794	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(725.261)	15,20	(345.400)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	-	22c	-	Payments of cash dividends
Penarikan (penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya - neto	(10.254)		1.923	Withdrawal (placement) of restricted cash - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	15.433		50.317	Net cash provided by financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(13.483)		3.365	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(164.791)		(119.431)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	719.457	4	902.563	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	554.666	4	783.132	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 31 Agustus 2018 dari Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0019251.AH.01.02 tanggal 18 September 2018

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 58 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company's activities, under Notarial Deed No. 37 dated August 31, 2018 of Aulia Taufani, S.H., which has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged through its letter of acknowledgement No. AHU-0019251.AH.01.02 dated September 18, 2018.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina (Persero) and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to 31 Maret 2019 dan December 31, 2018 is as follows:

<u>Tanggal/Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)</u>
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perseroan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham treasury/ <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham treasury efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an information disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 23, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an information disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Narendra Widjajanto
Lusiaga Levi Susila
Pradana Ramadhian G.
Afdal Martha
Eman Salman Arief

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Tolingul Anwar
Elizar Parlindungan Hasibuan
Arief Riyanto
Hery Setiawan
RM Happy Paringhadi J.S

31 Desember 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Narendra Widjajanto
Lusiaga Levi Susila
Pradana Ramadhian G.
Afdal Martha
Eman Salman Arief

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Independen)
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Tolingul Anwar
Elizar Parlindungan Hasibuan
Arief Riyanto
Hery Setiawan
RM Happy Paringhadi J.S

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 29g).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Pradana Ramadhian G.
Reynold M. Batubara
Eddy Rachmadi

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

March 31, 2019

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
Human Resources Director
& General

December 31, 2018

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Operations Director
Business Development Director
(Independent Director)
Finance Director
Human Resources Director
& General

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 29g).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

Grup memiliki 2.282 karyawan (1.434 karyawan tetap dan 848 karyawan kontrak) dan 2.090 karyawan (1.414 karyawan tetap dan 676 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company and its subsidiaries have 2,282 employees (1,434 permanent employees and 848 contractual employees) and 2,090 employees (1,414 permanent employees and 676 contractual employees) as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

d. Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	142.383	137.532
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	131.500	109.430
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	1.504.906	1.378.949
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR") *)	Saat ini tidak beroperasi/ Currently not in operation	Jakarta	1996	-)	-)	-)	-)
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	146.486	149.381
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	400.640	416.776
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.054	12.270
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	36.313	35.576
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	30.806	23.280
Kepemilikan melalui EFK (dahulu EPR)/ Ownership through EFK (formerly EPR) *)							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	10.001	10.001

*) Efektif tanggal 30 Juni 2018, EPR digabung ke EFK/Effective starting June 30, 2018, EPR was merged to EFK

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas 2,62% kepemilikan saham EFK yang dikuasai oleh PT Multi Guna Laksindo (MGL) dengan harga Rp1.000. Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada MGL. Selisih rugi sebesar Rp792 (saldo debit) antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan nonpengendali dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham atas 2% kepemilikan saham EPR yang dikuasai oleh PT Sigma Cipta Utama (SCU) dengan harga Rp30. Pada tanggal 21 Juni 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada SCU. Selisih laba sebesar Rp795 antara biaya perolehan dan penyesuaian kepentingan nonpengendali dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa EFK pada tanggal 26 Juni 2018 yang diaktakan melalui Akta Notaris Aulia Taufani S.H No. 43 tanggal 26 Juni 2018 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan EFK No. AHU-AH.01.10-0006497 tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham EFK menyetujui penggabungan EFK dengan EPR yang berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2018. Sebagai hasil penggabungan usaha, EFK sebagai entitas yang menerima penggabungan dan EPR bubar demi hukum.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

On April 30, 2018, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 2,62% ownership interest in EFK owned by PT Multi Guna Laksindo (MGL) amounted to Rp1,000. On April 30, 2018 the Company has made the payment to MGL. The loss difference of Rp792 (debit balance) between the cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Additional Paid in Capital" in the Company's consolidated statement of financial position.

On June 4, 2018, the Company has entered into Sale and Purchase of Shares Agreement to acquire additional 2% ownership interest in SCU owned by PT Sigma Cipta Utama (SCU) amounted to Rp30. On June 21, 2018 the Company has made the payment to SCU. The gain difference of Rp795 between the cost and adjustment in non-controlling interest was recorded as "Additional Paid in Capital" in consolidated statement of financial position as of March 31, 2019 and December 31 2018.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting of EFK dated June 26, 2018 which was notarised through Notarial Deed No. 43 Aulia Taufani S.H, dated June 26, 2018 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Receipt of Notification for Merger of EFK No. AHU-AH.01.10-0006497 dated June 29, 2018, the EFK's shareholders approved EFK's merger with EPR, which was effective starting June 30, 2018. As a result of the merger, EFK as the surviving entity and EPR was dissolved by the law.

e. Issuance of interim consolidated financial statements

These interim consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 30, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such interim consolidated financial statements.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's interim consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, net of bank overdrafts.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d. Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as disclosed in Note 1d. Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Company has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the Company's returns.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of profit or loss, other comprehensive income and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap surplus dan defisit dalam laba rugi;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, mana yang sesuai.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In case it loses control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

c. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi penyisihan penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan entitas yang bergabung disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara imbalan yang diberikan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diterima/dilepas dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat pada akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated allowance for impairment. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**e. Business combination of entities under
common control**

Business combination of entities under common control, represents the transfer of business which is carried out within the framework of reorganizing entities under the same group, does not constitute a change of ownership based on the economic substance of such transaction, hence it does not result in gain or loss to the group as a whole or to the individual entity within the group. Hence, such transaction is recognized at carrying amount using the pooling-of-interests method. The financial statements of the combined entities are presented as if they had been combined from the beginning of the period they were under common control.

Difference between the consideration transferred/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in a business combination of entities under common control is recorded in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

g. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan Grup yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sementara investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

g. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

The Group's financial assets which include cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties and other non-current financial assets are classified as loans and receivables, while investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are classified as available-for-sale financial assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi. Arus kas terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam 3 (tiga) kategori lainnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have any financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity investments.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the assets are impaired or through amortization process. Cash flows relating to short-term loans and receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the 3 (three) preceding categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the assets are derecognized.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa depan yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa depan didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Ketika penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika, dalam periode pelaporan berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup yang meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan, beban akrual, utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan derivatif yang diterapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Pada saat pengakuan awalnya, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If, in the subsequent reporting period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities which include short-term bank loans, trade payables, other current liabilities - other payables and customer deposits, accrued expenses, due to related parties and long-term bank loans are classified as loans and borrowings.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group does not have any financial liabilities at fair value through profit or loss and derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

When financial liabilities are recognized initially, they are measured at fair value less directly attributable transaction costs.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi melalui proses amortisasi. Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE. Arus kas terkait dengan pinjaman dan utang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using the EIR method and the related gains and losses are recognized in profit or loss through amortization process. Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR. Cash flows relating to short-term loans and borrowings are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 29.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognized as part of the acquisition costs.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap tanggal pelaporan.

k. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan, improvements and installations	4-20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Machinery and equipment	2-10	<i>Machinery and equipment</i>
Office furniture, fixtures and equipment	2-5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Transportation equipment	2-5	<i>Transportation equipment</i>
Steel constructions	10	<i>Steel constructions</i>

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting date.

k. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

Grup terlibat dalam transaksi sewa sebagai pihak yang menyewakan.

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible assets (continued)

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

l. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group is involved in lease transactions as the lessor.

Under a finance lease, the Group derecognizes assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset yang disewakan dan diakui sebagai pendapatan selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

m. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyisihan penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

m. Investment property

Investment property consists of land, buildings, facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi ("UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Investment property (continued)

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

o. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

p. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa (sewa operasi) dari aset diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses recognition
(continued)

ii. Sales of services (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from assets (operating lease) is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No. 13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

s. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

s. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Mata uang (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar AS ("AS\$")	14.244	14.481	US Dollar ("US\$")
Dolar Singapura ("SG\$")	10.507	10.603	Singapore Dollar ("SG\$")
Euro ("€")	15.995	16.560	Euro ("€")

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai bagian dari "lain-lain - neto" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Currency (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as part of "others - net" in profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laba rugi. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari beban pajak kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment of income tax are presented as part of current tax expense in profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of current tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period profit or loss, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

w. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

x. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Grup berikut ini:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2019, the Group adopted several new accounting standards which are relevant to the Group as follows:

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration..

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- Penyesuaian 2018 PSAK 22 - Kombinasi Bisnis.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards
(continued)

- *Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- *2018 Improvement to PSAK 22 - Business Combinations.*

This improvement clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control over a business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities related to the joint operation shortly before date of acquisition, the transaction is a business combination that is achieved in stages.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 26 - Biaya Pinjaman.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- Penyesuaian 2018 PSAK 66 - Pengaturan Bersama.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards
(continued)

- 2018 Improvement to PSAK 26 - Borrowing Costs.

This improvement clarifies that the capitalization rate of borrowing costs is the weighted average of borrowing costs on all loan balances over the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs of loans obtained specifically to obtain qualifying assets up to substantially all activities needed to prepare the assets so that can be used according to the intensity or sold has done.

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- 2018 Improvement to PSAK 66 - Joint Arrangements.

This improvement clarifies that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the case that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests held previously in joint operations are not measured again.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Adoption of new accounting standards
(continued)

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

These amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgements, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Tagihan restitusi pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of financial assets

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh jumlah tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan penyisihan penurunan nilai.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded in each year might differ based on the judgements and estimates that have been used.

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amount of the assets may be further impaired, or the allowance for impairment may be reduced.

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties

The useful lives of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Beban akrual untuk bonus

Beban akrual untuk bonus merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari purna jabatan, bonus kinerja dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun nonkeuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal pelaporan. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan nonkeuangan difinalisasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Accrued expense for bonuses

Accrued expense for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of post-employee bonuses, performance bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management and which depends on financial and non-financial performance measurements. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the reporting date. The amount may change after if the actual financial and non-financial measurements of performance are finalized.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kas	2.916	2.940
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 29a)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.423	217.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.036	23.457
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.943	108.419
PT Bank BNI Syariah	1.530	1.055
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.182	191
PT Bank Syariah Mandiri	781	591
	215.895	350.879
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	53.635	2.838
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52.011	83.705
PT Bank UOB Indonesia	4.152	14.215
PT Bank Tabungan Pensiun Negara, Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.085	1.432
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.077	20.965
	114.960	123.155
Subtotal	330.855	474.034

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Related parties (Note 29a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiun Negara, Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Others (each below Rp2,000)
Sub-total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 29a)			<i>Related parties (Note 29a)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.270	61.944	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.262	47.300	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.136	2.064	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.757	1.785	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
	<u>92.425</u>	<u>113.093</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.247	54.989	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.744	5.881	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.885	2.790	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	3.711	3.773	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd</i>
PT Bank ANZ Indonesia	2.949	2.996	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank Mizuho	2.785	1.729	<i>PT Bank Mizuho</i>
PT Bank ICBC Indonesia	2.368	2.504	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Negara, Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.216	5.126	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Negara, Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	2.365	2.402	<i>Others (each below Rp2,000)</i>
	<u>86.270</u>	<u>82.190</u>	
Subtotal	<u>178.695</u>	<u>195.283</u>	<i>Sub-total</i>
Total bank	<u>509.550</u>	<u>669.317</u>	<i>Total cash in banks</i>
Call deposit dan deposito berjangka			Call deposits and time deposits
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 29a)			<i>Related parties (Note 29a)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000	12.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000	14.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	200	200	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<u>31.200</u>	<u>36.200</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia	6.000	6.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.000	3.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana	2.000	2.000	<i>PT Bank KEB Hana</i>
	<u>11.000</u>	<u>11.000</u>	
Total call deposit dan deposito berjangka	<u>42.200</u>	<u>47.200</u>	<i>Total call deposits and time deposits</i>
Total	<u>554.666</u>	<u>719.457</u>	Total

Tingkat suku bunga kontraktual call deposit dan deposito berjangka sebesar 5,30% - 7,75% dan 4,25% - 7,40% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Contractual interest rates on call deposits and time deposits are 5.30% - 7.75% and 4.25% - 7.40% for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Pihak berelasi (Catatan 29b)		
Difakturkan	322.814	264.431
Belum difakturkan	1.067.108	1.031.280
	<u>1.389.922</u>	<u>1.295.711</u>
Penyisihan penurunan nilai	(9.858)	(9.875)
Piutang usaha pihak berelasi - neto	<u>1.380.064</u>	<u>1.285.836</u>
Pihak ketiga		
Difakturkan	303.789	303.032
Belum difakturkan	221.487	125.156
	<u>525.276</u>	<u>428.188</u>
Penyisihan penurunan nilai	(140.701)	(142.181)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	<u>384.575</u>	<u>286.007</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Rupiah	1.348.542	1.153.629
Dolar AS	566.391	570.002
Dolar Singapura	265	268
Total	<u>1.915.198</u>	<u>1.723.899</u>
Penyisihan penurunan nilai	(150.559)	(152.056)
Neto	<u>1.764.639</u>	<u>1.571.843</u>

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo awal	152.056	138.552
Penyisihan	-	7.113
Selisih kurs	(1.497)	6.391
Saldo akhir	<u>150.559</u>	<u>152.056</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Related parties (Note 29b)		
Billed	322.814	264.431
Unbilled	1.067.108	1.031.280
	<u>1.389.922</u>	<u>1.295.711</u>
Allowance for impairment	(9.858)	(9.875)
Trade receivables related parties - net	<u>1.380.064</u>	<u>1.285.836</u>
Third parties		
Billed	303.789	303.032
Unbilled	221.487	125.156
	<u>525.276</u>	<u>428.188</u>
Allowance for impairment	(140.701)	(142.181)
Trade receivables third parties - net	<u>384.575</u>	<u>286.007</u>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Rupiah	1.348.542	1.153.629
US Dollar	566.391	570.002
Singapore Dollar	265	268
Total	<u>1.915.198</u>	<u>1.723.899</u>
Allowance for impairment	(150.559)	(152.056)
Net	<u>1.764.639</u>	<u>1.571.843</u>

The individually-impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Beginning balances	152.056	138.552
Allowance	-	7.113
Foreign exchange differences	(1.497)	6.391
Ending balances	<u>150.559</u>	<u>152.056</u>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 34c).

Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Pihak ketiga:		
Piutang lain-lain	15.458	16.713
Pihak berelasi (Catatan 29c):		
Piutang lain-lain	-	3.447
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	14.692	13.527
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	876
	<u>14.692</u>	<u>17.850</u>
Total	30.150	34.563
Penyisihan penurunan nilai	(13.314)	(13.473)
Neto	<u>16.836</u>	<u>21.090</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo awal	13.473	12.784
Selisih kurs	(159)	689
Saldo akhir	<u>13.314</u>	<u>13.473</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.181 dan Rp2.999.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 34c).

As of March 31, 2019, there is no trade receivables used as collateral.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Third parties:		
Other receivables		
Related parties (Note 29c):		
Other receivables		
Finance lease receivable - current portion		
Restricted cash in bank		
Total		
Allowance for impairment		
Net		

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Beginning balances		
Foreign exchange differences		
Ending balances		

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the years ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,181 and Rp2,999, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Barang kebutuhan proyek	152.200	121.596	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	38.133	41.833	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	11.350	11.355	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	6.403	12.488	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	56	56	<i>Raw materials</i>
Total	208.142	187.328	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(20.263)	(20.263)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	187.879	167.065	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Saldo awal	20.263	29.206	<i>Beginning balances</i>
Pemulihan tahun berjalan	-	(8.943)	<i>Recoveries during the year</i>
Saldo akhir	20.263	20.263	Ending balances

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realizable value of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp516.156 dan Rp323.118 (Catatan 25).

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the years ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp516,156 and Rp323,118, respectively (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp88.737. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, project materials are insured against all risks at a total insurance coverage of Rp88,737, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, finished goods, work in progress and raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no inventory used as collateral.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Lancar			Current
Uang muka operasi	113.127	88.975	<i>Advances for operation</i>
Lain-lain	5.682	977	<i>Others</i>
Total	118.809	89.952	Total
Tidak lancar			Non-current
Uang muka pembelian aset tetap	21.175	22.123	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Asuransi	14.981	3.690	<i>Insurance</i>
Sewa	12.256	8.332	<i>Rent</i>
Lain-lain	8.033	2.991	<i>Others</i>
Total	35.270	15.013	Total

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 30a)	111.000	111.000	<i>Claim of deposits to Bank Mega (Note 30a)</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	16.971	6.733	<i>Restricted cash in banks</i>
	127.971	117.733	
Pihak berelasi (Catatan 29d):			Related parties (Note 29d):
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	49.559	53.310	<i>Finance lease receivables - non-current portion</i>
Piutang lain - lain	195	-	<i>Other receivables</i>
	49.754	53.310	
Total	177.725	171.043	Total
Penyisihan penurunan nilai	(7.082)	(7.082)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	170.643	163.961	Net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 30a). Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Saldo awal	7.082	5.350	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan)	-	1.732	<i>Allowance (recovery)</i>
Saldo akhir	7.082	7.082	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen menambahkan penyisihan penurunan nilai tersebut sehubungan dengan perkembangan terbaru perkara hukum. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim deposito tersebut.

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah tercatat/ Carrying amount		
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%	36.827	36.827	<i>PT Margaraya Jawa Tol</i>
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%	960	960	<i>PT Bhakti Patra Nusantara</i>
Total			37.787	37.787	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai			(37.787)	(37.787)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto			-	-	Net

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

Allowance for impairment is related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 30a). The movements in the allowance for impairment are as follows:

On December 31, 2018, management added the allowance for impairment in relation to the recent development on the legal case. Management believes that the allowance for impairment is adequate considering the estimated time of payment of the claim of deposits.

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Available-for-sale investments

The details of available-for-sale investments are as follows:

Available-for-sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")

Investasi pada ventura bersama merupakan investasi Perusahaan pada 51% kepemilikan saham PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS"). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada ECS adalah nol, karena bagian Perusahaan atas akumulasi kerugian ECS telah melebihi nilai kepemilikannya.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengajukan pembubaran ECS yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-0003580 tanggal 24 Mei 2017.

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pembayaran setoran modal masing-masing sebesar Rp1.600 dan Rp2.500. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp8.946. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp4.025 dan disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investment in joint venture

PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS")

Investment in joint venture represents the Company's investment in 51% share ownership of PT Elnusa CGGVeritas Seismic ("ECS"). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of investment in ECS is zero, due to the Company's share of losses in ECS has exceeded its interest.

On 2017, the Company reported the liquidation of the ECS to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been acknowledged through its letter of acknowledgement No AHU-AH.01.10-0003580 dated May 24, 2017.

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS. On 2018 and 2017, the Company made the paid up capital amounting to Rp1,600 and Rp2,500 respectively. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp8,946, respectively. For the years ended December 31, 2018, the Company recorded equity income amounted to Rp4,025 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi
Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Total aset	37.012	28.721
Total liabilitas	17.944	11.114
Total ekuitas	17.607	17.607
Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31		
	2019	2018
Pendapatan	16.451	6.682
Laba periode berjalan	1.461	1.057

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investment in joint venture (continued)

KSO Perusahaan dan PT Waskita Adhi Sejahtera
("KSO Elnusa-WAS") (continued)

The summary of KSO Elnusa-WAS' financial information is as follows:

Total assets	37.012	28.721
Total liabilities	17.944	11.114
Total liabilities	17.607	17.607
Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period ended March 31		
	2019	2018
Revenue	16.451	6.682
Profit for the period	1.461	1.057

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	232.613	9.202	-	-	241.815	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	467.980	131	-	11.885	479.996	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.880.070	1.981	-	32.569	1.914.620	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	64.021	723	(79)	-	64.665	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	286.703	-	(827)	23.521	309.397	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.703.232	518	-	5.766	1.709.516	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	70.965	99.544	-	(73.741)	96.768	Construction in progress
Total	4.705.584	112.099	(906)	-	4.816.777	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(312.077)	(5.690)	-	-	(317.767)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.362.171)	(47.348)	-	-	(1.409.519)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(64.021)	(723)	79	-	(64.665)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(102.356)	(8.995)	449	-	(110.902)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.119.223)	(33.251)	-	-	(1.152.474)	Steel constructions
Total	(2.959.848)	(96.007)	528	-	(3.055.327)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.882)	-	-	-	(9.882)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.735.854				1.751.568	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	229.627	2.986	-	-	232.613	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	416.352	2.645	(5.016)	53.999	467.980	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1.639.835	27.267	(74.337)	287.305	1.880.070	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	60.055	5.386	(1.693)	273	64.021	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	228.678	6.165	(3.008)	54.868	286.703	Transportation equipment
Konstruksi baja	1.679.886	7.209	(1.614)	-	1.703.232	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	14.847	470.314	-	(414.196)	70.965	Construction in progress
Total	4.269.280	521.972	(85.668)	-	4.705.584	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(291.207)	(24.499)	3.629	-	(312.077)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.282.304)	(153.135)	73.268	-	(1.362.171)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(60.054)	(5.660)	1.693	-	(64.021)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(73.578)	(31.770)	2.992	-	(102.356)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(983.184)	(137.165)	1.126	-	(1.119.223)	Steel constructions
Total	(2.690.327)	(352.229)	82.708	-	(2.959.848)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.882)	-	-	-	(9.882)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.569.071				1.735.854	Net book value

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	94.569	88.588	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	1.438	1.852	General and administrative expenses
Total	96.007	90.440	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret/March 31, 2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Truk tangki Geophone string dan transition zone equipment	75%	15.545	Mei/May 2019
Depot bahan bakar minyak Drilling Workover dan Well Intervention	94%	11.569	Juni/June 2019
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	66%	52.024	Nopember/November 2019
	10%	11.255	Desember/December 2019
	90%	6.375	Mei/May 2019
		96.768	
			Fuel transportation vehicles Geophone string and transition zone equipment Depot fuel Drilling Workover and Well Intervention Others (each below Rp5,000)
31 Desember/December 31, 2018			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Truk tangki Geophone string dan transition zone equipment	90%	10.405	Maret/March 2019
Depot bahan bakar minyak Hydraulic Workover Unit dan Coil Tubing Unit	67%	21.454	Maret/March 2019
Instalasi gedung	30%	19.834	Juni/June 2019
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	40%	5.293	Maret/March 2019
	39%	4.691	Maret/March 2019
	75%	9.288	Maret/March 2019
		70.965	
			Fuel transportation vehicles Geophone string and transition zone equipment Depot fuel Hydraulic Workover Unit and Coil Tubing Unit Building installation Others (each below Rp5,000)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no fixed assets temporarily not in use.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp894.485 dan Rp804.365.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp894,485 and Rp804,365, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month ended March 31		
	2019	2018	
Harga jual	-	878	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	(378)	(381)	Less: Net book value
Laba (rugi) - neto	(378)	497	Profit (loss) - net

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1.263.332 (2018: Rp1.163.577) telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp595.269 dan \$AS119.372.804 dan Rp569.355 dan \$AS119.523.242. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp698.361 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.119.070. Total jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.037.493. Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat penilaian aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	120.661	496	-	-	121.157	Software and licenses
Total	129.533	496	-	-	130.029	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(2.647)	(101)	-	-	(2.748)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(108.619)	(1.819)	-	-	(110.438)	Software and licenses
Total	(111.266)	(1.920)	-	-	(113.186)	Total
Nilai buku neto	18.267				16.843	Net book value

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets with net book value of Rp1,263,332 (2018: Rp1,163,577) are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp595,269 and US\$119,372,804 and Rp569,355 and US\$119,523,242, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp698,361 as of December 31, 2018 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,119,070. The total net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2018 amounted to Rp1,037,493. In the three-month period ended March 31, 2019, there is no appraisal on fixed assets conducted by independent appraiser. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of March 31, 2019, there is no fixed assets used as collateral.

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Hak atas tanah	8.872	-	-	-	8.872	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	109.514	11.734	(587)	-	120.661	Software and licenses
Total	118.386	11.734	(587)	-	129.533	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hak atas tanah	(2.241)	(406)	-	-	(2.647)	Land rights
Perangkat lunak dan lisensi	(102.054)	(7.152)	587	-	(108.619)	Software and licenses
Total	(104.295)	(7.558)	587	-	(111.266)	Total
Nilai buku neto	14.091				18.267	Net book value

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

Intangible assets amortization is charged as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	1.593	2.073	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	327	537	General and administrative expenses
Total	1.920	2.610	Total

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements in investment properties are as follows:

31 Maret/March 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	50.586	-	-	-	50.586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	-	14.105	Buildings, improvement and installations
Total	64.691	-	-	-	64.691	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.698)	(29)	-	-	(12.727)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	51.993				51.964	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

		31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	50.586	-	-	-	50.586	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	14.105	-	-	-	14.105	Buildings, improvement and installations
Total	64.691	-	-	-	64.691	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(12.578)	(120)	-	-	(12.698)	Buildings, improvement and installations
Nilai buku neto	52.113				51.993	Net book value

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp29 dan Rp32 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the period ended March 31, 2019 and 2018, depreciation expenses amounting to Rp29 and Rp32, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

Nilai wajar properti investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp399.544.

The fair value of investment properties for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounting to Rp399,544, respectively.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp19.698 dan Rp4.666 dan \$AS336.327.

Rental income from investment properties for the years ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp19,698 and Rp4,666 and US\$336,327, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.181. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, certain investment properties were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp33,181, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2018	31 Desember/ December 31 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.424	16.268	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara, Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	-	174.183	PT Bank Tabungan Negara, Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	128.196	130.329	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Negara, Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10.090	43.443	PT Bank Tabungan Negara, Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank ICBC Indonesia	-	217.215	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	27.427	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	199.710	608.865	Total

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

**a. PT Bank Tabungan Pensiun Negara, Tbk
(dahulu Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
"SMBC")**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, Acceptance, Loan on Note - TR) dan fasilitas pinjaman (Loan on Note 1 dan 2) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan SMBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 Maret 2020.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS708.342 (setara dengan Rp10.090) pada tanggal 31 Maret 2019 dan \$AS3.000.000 (setara dengan Rp43.443) dan Rp174.183 pada tanggal 31 Desember 2018.

**a. PT Bank Tabungan Pensiun Negara, (formerly
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"))**

Based on a credit agreement dated October 26, 2018, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, Acceptance, Loan on Notes - TR) and loan facilities (Loan on Notes 1 and 2) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1* and *2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of SMBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 29, 2020.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the maximum debt to equity ratio at 3 times. These facilities are provided on a *clean-basis*.

The outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$708,342 (equivalent to Rp10,090) as of March 31, 2019 and US\$3,000,000 (equivalent to Rp43,443) and Rp174,183 as of December 31, 2018.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), dan kredit modal kerja post-financing dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak dan grup usaha Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2018, EFK menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mengusahakan rasio lancar minimal sebesar 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean-basis).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.424 dan Rp16.268.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan PT Elnusa Trans Samudera sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Fasilitas PTD dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan sebesar suku bunga tetap tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah, sementara fasilitas UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan ICBC ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on August 28, 2018, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Trust Receipt ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000.

These facilities could be used by the Company's subsidiaries and business groups. As of June 30, 2018, EFK used these facilities.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2019.

These facilities require the Company, among others, to reach the minimum current ratio at 1 time and the maximum debt to equity ratio at 2.5 times. These facilities are provided on a clean-basis.

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these loan facilities amounted to Rp6,424 and Rp16,268, respectively.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnibus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with PT Elnusa Trans Samudera as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

The PTD facility bears interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and at certain fixed rate per annum for withdrawal in Rupiah, while the UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of cost of fund of ICBC plus certain margin per annum. These facilities will mature up to October 31, 2019.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”) (continued)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio total utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum total debt to EBITDA ratio at 4 times. These facilities are provided on a clean-basis.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar \$AS\$Nil dan \$AS\$15.000.000 (masing-masing setara dengan Rp\$Nil dan Rp\$217.215).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$Nil and US\$15,000,000 (equivalent to RpNil and Rp217.215, respectively).

Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Januari 2019.

This loan was fully paid on January 2019.

d. PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”)

d. PT Bank Mizuho Indonesia (“Mizuho”)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS\$10.000.000.

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on November 23, 2016, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun dan berjangka waktu sampai dengan tanggal 23 April 2019.

These facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum and are available until April 23, 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mizuho. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times, and not to perform certain actions without prior written approval from Mizuho. These facilities are provided on a clean-basis.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing \$AS\$9.000.000 (masing-masing setara dengan Rp\$128.196 dan Rp\$130.329).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of these loan facilities amounted to US\$9,000,000 (equivalent to Rp\$128,196 and Rp\$130,329, respectively).

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 September 2017 yang terakhir kali diubah pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas penjaminan bank yang terdiri dari BG/SBLC dengan batas maksimum sebesar \$AS\$15.000.000 dan penangguhan jaminan impor (“PJI”)/LC/SKBDN dengan batas maksimum sebesar \$AS\$5.000.000.

Based on an agreement dated September 27, 2017, with latest amendment on November 27, 2018, the Company obtained bank guarantee facilities consisting of BG/SBLC with a maximum limit of US\$15,000,000 and preshipment import financing (“PJI”)/LC/SKBDN facility with a maximum limit of US\$5,000,000.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja impor/TR dengan batas maksimum sebesar \$A5.000.000 untuk mem-back-up fasilitas PJI dan menampung LC/SKBDN yang telah jatuh tempo. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu. Fasilitas PJI bersifat *interchangeable* dengan fasilitas kredit modal kerja impor/TR.

Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 27 September 2019. Fasilitas-fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI. Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp55.000 dan \$A1.894.000 (setara dengan Rp27.427).

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas non cash loan yang terdiri dari Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), dan Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$A20.000.000 dan batas maksimum Trust Receipt ("TR") sebesar \$A12.000.000.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak dan grup usaha Perusahaan.

Fasilitas ini dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2019.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, mengusahakan rasio lancar minimal sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI") (continued)

Based on a credit agreement dated February 5, 2016, the Company obtained import working capital/TR facilities with a maximum limit of US\$5,000,000 to back-up the PJI facility and to resettle the LC/SKBDN that has been due. These facilities bear interest at certain fixed rate. The PJI facility is interchangeable with the import working capital credit/TR facilities.

These facilities are available until September 27, 2019. These facilities require the Company, among others, not to perform certain actions without prior written approval from BRI. These facilities are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these loan facilities amounted to Rp55,000 and US\$1,894,000 (equivalent Rp27,427).

f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a non cash loan facility consisting of Standby Letter of Credit ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and Trust Receipt ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

These facilities could be used by the Company's subsidiaries and business groups.

These facilities bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2019.

These facilities require the Company, among others, to reach the minimum current ratio at 1 time, the maximum debt to equity ratio at 2.5 times, and the minimum debt service coverage ratio at 1,1 time. These facilities are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2019, there was no outstanding payables of these loan facilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	8% - 10,50%	6,50% - 10,5%	<i>Loans at floating interest rate</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Pinjaman pada suku bunga mengambang	3,10% - 3,20%	1,90% - 3,15%	<i>Loans at floating interest rate</i>

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga	399.210	257.084	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29f)	308.474	260.386	<i>Related parties (Note 29f)</i>
Total	707.684	517.470	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	620.251	464.330	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	85.335	51.050	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	1.629	2.090	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	469	-	<i>Euro</i>
Total	707.684	517.470	Total

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

As of March 31, 2019 and December 31 2018, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Outstanding balances of trade payables at the end of the year are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Titipan pelanggan	26.314	23.962	<i>Customer deposits</i>
Utang lain-lain	17.943	15.812	<i>Other payables</i>
Pendapatan ditangguhkan	13.121	14.899	<i>Deferred income</i>
Total	57.378	54.673	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	11.611	47.624
Tahun-tahun sebelumnya	76.161	28.537
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun berjalan	95.818	366.535
Tahun-tahun sebelumnya	825.137	458.603
Total	1.008.727	901.299
Bagian lancar	574.087	574.087
Bagian tidak lancar	434.640	327.212

Pada tahun 2018, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 18e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018
Pajak penghasilan badan:		
Tahun berjalan	626	4.960
Tahun-tahun sebelumnya	4.041	-
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	1.182	461
Pajak final pasal 15	171	298
Pajak penghasilan pasal 21	9.087	3.869
Pajak penghasilan pasal 22	526	829
Pajak penghasilan pasal 23	3.708	2.041
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Pajak penghasilan pasal 26	327	323
Pajak Pertambahan Nilai	18.181	15.999
Total	37.849	28.780

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Corporate income tax:
Current year
Prior years
Value Added Tax:
Current year
Prior years
Total
Current portion
Non-current portion

In 2018, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 18e).

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
Current year
Prior year
Other taxes:
Final tax article 4 (2)
Final tax article 15
Income tax article 21
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25
Income tax article 26
Value Added Tax
Total

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31	
	2019	2018
Beban pajak kini:		
Tahun berjalan	20.475	19.632
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	-
	20.475	19.632
Manfaat pajak tangguhan	8.078	(1.282)
Total	28.553	18.350

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

Current tax expenses:
Current year
Adjustment for tax assessment letter
Deferred tax benefit
Total

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	104.417	89.195	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(69.327)	(86.752)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	35.090	2.443	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	2.278	(5.666)	<i>Add (less): Loss (profit) from revenue subject to final tax - the Company</i>
Laba (rug) yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	37.368	(3.223)	<i>Profit (loss) subject to income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 25% (2018: 20%)	9.342	(645)	<i>Income tax calculated at applicable rate 25% (2018: 20%)</i>
Dampak perbedaan permanen:			<i>Effect of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.178	628	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(168)	(244)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Perusahaan	11.352	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	17.201	18.350	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	28.553	18.350	<i>Income tax expenses</i>

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	104.417	89.195	<i>Profit before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(69.327)	(86.752)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	35.090	2.443	<i>Profit (Loss) before income tax - the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Rugi dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	2.278	(5.666)	<i>Add (less): Loss from revenue subject to final tax - the Company</i>
Rugi yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	37.368	(3.223)	<i>Loss subject to income tax - the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(35.889)	-	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai	-	1.911	<i>Allowance for impairment</i>
Penyusutan aset tetap	7.507	9.252	<i>Fixed assets depreciation</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	8.715	3.141	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(672)	(1.222)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	17.029	9.859	<i>Estimated taxable income - the Company</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak kini - periode/tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of current tax expense - current period/year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Beban pajak kini - tahun berjalan:			Current tax expenses - current year:
Perusahaan	4.257	1.972	The Company
Entitas anak	16.218	17.660	Subsidiaries
	20.475	19.632	
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Less: Prepayment of income taxes:
Perusahaan	(12.173)	(8.944)	The Company
Entitas anak	(19.287)	(15.574)	Subsidiaries
	(31.460)	(24.518)	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:			Estimated overpayment of income tax:
Perusahaan	7.916	6.972	The Company
Entitas anak	3.695	467	Subsidiaries
	11.611	7.439	
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:			Estimated underpayment of income tax:
Entitas anak	626	2.553	Subsidiaries

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements in deferred tax assets are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	36.885	(421)	-	36.464	<i>Allowance for impairment of financial assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.919	53	-	6.972	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	51.628	1.415	-	53.043	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan persediaan usang	5.066	-	-	5.066	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Beban akrual untuk bonus	9.503	(9.478)	-	25	<i>Accrued expense for bonuses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(317)	353	-	36	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Total	109.684	(8.078)	-	101.606	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	34.269	2.616	-	36.885	<i>Allowance for impairment of financial assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.163	(324)	(3.920)	6.919	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	40.886	10.742	-	51.628	<i>Fixed assets depreciation</i>
Penyisihan persediaan usang	7.302	(2.236)	-	5.066	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Beban akrual untuk bonus	2.980	6.523	-	9.503	<i>Accrued expense for bonuses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.376	(3.693)	-	(317)	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Total	99.976	13.628	(3.920)	109.684	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp12.328. Selain itu, Perusahaan juga menerima pengembalian atas pengajuan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp15.768. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp5.652 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi.

Pada tahun 2018, EPN menerima pengembalian pajak atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp50.529. EPN mengakui beban sebesar Rp1.013 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jasa subkontrak	292.137	247.659	Sub-contract services
Beban proyek	201.503	284.910	Project expenses
Pembelian persediaan	150.417	123.729	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	135.523	143.908	Rental and office facilities
Jasa profesional	1.784	1.669	Professional services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	18.411	20.204	Others (each below Rp5,000)
Total	799.775	822.079	Total

18. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment

In 2018, the Company received refund on corporat income tax in fiscal year 2016 amounting to Rp12,328. Furthermore, the Company also received refund on objection letter on overpayment of tax assessment corporate income tax letter in fiscal year 2015 amounting to Rp15,768. The Company recognized expenses amounting to Rp5,652 related to such refund in profit or loss.

In 2018, EPN received refund on overpayment of value added tax in fiscal year 2016. After being compensated with underpayment of value added tax for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp50,529. EPN recognized expenses amounting to Rp1,013 related to such refund in profit or loss.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Dolar AS		
Pinjaman Sindikasi	632.078	217.215
Rupiah		
PT Bank BNI Syariah	-	-
Total pinjaman bank	632.078	217.215
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.937)	(4.665)
Neto	628.141	212.550
Bagian lancar		
Pinjaman bank	26.708	-
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(787)	-
Neto	25.921	-
Bagian tidak lancar		
Pinjaman bank	605.370	217.215
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.150)	(4.665)
Neto	602.220	212.550

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan dan entitas anak (EPN dan ETSA) memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia, yang terbagi dalam 3 (tiga) *tranche*, yaitu:

Tranche A

Tranche A dengan batas maksimum sebesar \$AS30.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali dimulai setelah 13 (tiga belas) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Tranche B1

Tranche B1 dalam mata uang Dolar AS dengan batas maksimum sebesar \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

20. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

US Dollar Syndicated Loan
Rupiah PT Bank BNI Syariah
Total bank loans Unamortized costs of loan
Net
Current portion
Bank loans Unamortized costs of loans
Net
Non-current portion
Bank loans Unamortized costs of loans
Net

a. Syndicated Loans

As of February 22, 2018, the Company and Subsidiaries (EPN and ETSA) obtained Syndicated Loan facilities from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank UOB Indonesia, which are divided into 3 (three) *tranches* as follows:

Tranche A

Tranche A with a maximum limit facility of US\$30,000,000 and will mature in 60(sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 48 (forty eight) monthly installment starting 13 (thirteen) months after the date of this agreement.

Tranche B1

Tranche B1 in US Dollar currency with maximum limit facility of US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche B2

Tranche B2 dalam mata uang Rupiah dengan batas maksimum setara dengan \$AS25.000.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui cicilan bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali dimulai setelah 25 (dua puluh lima) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

EPN dan ETSA memperoleh fasilitas Tranche B1 dan Tranche B2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar \$AS20.000.000 dan \$AS8.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk, antara lain, memelihara rasio utang berbunga terhadap EBITDA maksimal sebesar 4 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Sindikasi.

Fasilitas-fasilitas tersebut diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar \$AS44.375.000 dan \$AS15.000.000 (setara dengan Rp632.078 dan Rp217.215).

b. PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan murabahah dengan batas maksimum sebesar Rp25.000. Berdasarkan akad pembiayaan murabahah tanggal 30 Desember 2013, EPN menggunakan fasilitas pembiayaan murabahah sebesar Rp9.011 untuk membiayai pembelian truk tangki.

Fasilitas ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap tertentu dan akan jatuh tempo dalam 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loans (continued)

Tranche B2

Tranche B2 in Rupiah currency with maximum limit facility equivalent to US\$25,000,000 and will mature in 60 (sixty) months since the date of agreement. The loan will be paid through 36 (thirty six) monthly installment starting 25 (twenty five) months after the date of this agreement.

EPN and ETSA obtained Tranche B1 and Tranche B2 facility with maximum limit of US\$20,000,000 and US\$8,000,000, respectively.

These facilities require the Company, among others, to maintain the maximum interest-bearing debt to EBITDA ratio at 4 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times, and not to perform certain actions without prior written approval from Syndicated.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of these loan facility amounted to US\$44,375,000 and US\$15,000,000 (equivalent to Rp632,078 and Rp217,215), respectively.

b. PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

On September 19, 2013, EPN obtained a murabahah financing facility with a maximum limit of Rp25,000. Based on a murabahah financing agreement dated December 30, 2013, EPN used the murabahah financing facility amounting to Rp9,011 to finance the purchase of fuel transportation vehicles.

This facility bears interest at certain fixed rate and will mature in 60 (sixty) months since the date of drawing.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”) (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan EPN untuk, antara lain, memelihara rasio lancar minimal sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 2,5 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1 kali, serta tidak melakukan tindakan-tindakan tertentu tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI Syariah. Fasilitas ini dijamin dengan truk tangki yang dibiayai oleh fasilitas ini senilai Rp11.264 dan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) yang timbul atas pendapatan penyewaan truk tangki tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah		
Pinjaman pada suku bunga tetap	-	12,00%
Dolar AS		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	4,16% - 4,18%	3,68% - 4,53%

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”) (continued)

This facility requires EPN, among others, to maintain the minimum current ratio at 1 time, the maximum debt to equity ratio at 2.5 times and the minimum debt service coverage ratio at 1 time, and not to perform certain actions without prior written approval from BNI Syariah. This facility is secured by the fuel transportation vehicles financed by this facility amounting to Rp11,264 and trade receivables from PT Pertamina (Persero) arising from rental income on such fuel transportation vehicles.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balances of this loan facility amounted to RpNil, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has complied with all covenants as required by the loan agreements.

Contractual interest rates on long-term bank loans are as follows:

	<i>Rupiah</i>
Loans at fixed interest rate	
Loans at floating interest rate	<i>US Dollar</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

21. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Program imbalan pensiun - Asuransi	10.818	10.818	Pension benefits - Insurance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17.073	16.861	Other long-term employee benefits
Total	27.891	27.679	Total

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8,31% pada tahun 2018/ 8.31% per annum in 2018	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	Mortality rate
Usia pensiun				Retirement age
Perusahaan, EPN, SCU, PND	:	56 tahun / 56 years old	:	The Company, EPN, SCU, PND
EFK	:	55 tahun / 55 years old	:	EFK
Tingkat pengunduran diri				Resignation rate
Perusahaan dan EPN	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	The Company and EPN
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:	SCU
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:	PND
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 53 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 53 years old	:	EFK

21. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2018 were performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, using the *Projected Unit Credit* method.

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Perusahaan, EPN, SCU dan PND kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp17.073 dan Rp16.861.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp851 dan Rp854.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Company, EPN, SCU and PND to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of certain cash awards or goods which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp17,073 and Rp16,861, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the period ended March 31, 2019 and 2018, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp851 and Rp854, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**22. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2019

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109
Total	7.298.500.000		729.850

*PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina

Others (ownership below 5% each)
Total*

31 Desember/December 31, 2018

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109
Total	7.298.500.000		729.850

*PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina

Others (ownership below 5% each)
Total*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

**31 Maret/
March 31,
2019**

**31 Desember/
December 31
2018**

Agio saham	438.000	438.000
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269
Total	435.691	435.691

*Share premium
Shares issuance costs
Difference in value from sale of treasury stock
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Difference in transaction with non-controlling interest
Total*

22. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

31 Maret/March 31, 2019

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109
Total	7.298.500.000		729.850

*PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina

Others (ownership below 5% each)
Total*

31 Desember/December 31, 2018

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina (Persero)	3.000.000.000	41,10%	300.000
Dana Pensiun Pertamina	1.087.407.500	14,90%	108.741
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.211.092.500	44,00%	321.109
Total	7.298.500.000		729.850

*PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina

Others (ownership below 5% each)
Total*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

b. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

**31 Maret/
March 31,
2019**

**31 Desember/
December 31
2018**

Agio saham	438.000	438.000
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269
Total	435.691	435.691

*Share premium
Shares issuance costs
Difference in value from sale of treasury stock
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Difference in transaction with non-controlling interest
Total*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

22. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 19 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp37.071.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp134.229 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo awal	(44.436)	(56.195)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	11.759
Dikurangi:		
Bagian yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-
Saldo akhir	(44.436)	(44.436)

22. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (continued)

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 72 dated May 19, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp37,071.

In the abovementioned Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp134,229 as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

Beginning balance
Other comprehensive income for the period/year
Less:
Portion attributable to non-controlling interests
Ending balance

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PND	4.218	4.218
EFK	1.053	1.053
SCU	16	16
EPR	-	-
ETSA	(26)	(26)
EPN	(3.556)	(3.556)
Total	1.705	1.705

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

PND
EFK
SCU
EPR
ETSA
EPN
Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Jasa distribusi dan logistik energi	442.197	299.190	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	101.732	96.790	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	26.948	70.068	Oil and gas support services
	570.877	466.048	
Pihak berelasi (Catatan 29h):			Related parties (Note 29h):
Jasa distribusi dan logistik energi	559.995	498.632	Energy distribution and logistics services
Jasa hulu migas terintegrasi	749.570	484.267	Integrated upstream oil and gas services
Jasa penunjang migas	21.263	7.253	Oil and gas support services
	1.330.828	990.152	
Total	1.901.705	1.456.200	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31				
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pertamina (Persero)	565.324	324.282	29,7%	22,3%	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	452.164	363.036	23,8%	24,9%	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	227.749	78.350	12,0%	5,4%	PT Pertamina Hulu Indonesia
Total	1.245.237	765.668	65,5%	52,6%	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	259.423	197.072	Salaries, wages, and employee benefits
Jasa subkontrak	249.564	259.744	Sub-contract services
Sewa	246.503	145.014	Rent
Bahan bakar	124.449	109.058	Fuel
Penyusutan dan amortisasi	106.764	95.930	Depreciation and amortization
Bahan pembantu yang digunakan	52.584	46.482	Additional materials used
Mobilisasi dan demobilisasi	29.967	17.540	Mobilization and demobilization
Fasilitas kantor	28.958	19.654	Office facilities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

25. COST OF REVENUES (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Transportasi dan perjalanan	20.454	15.369	Transportation and travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	13.436	24.127	Repairs and maintenance
Utilitas	10.848	7.015	Utilities
Representasi dan donasi	9.918	5.634	Representation and donation
Perlengkapan <i>workshop</i>	8.481	11.845	Workshop supplies
Jasa profesional	6.487	6.190	Professional service
Asuransi	4.752	3.838	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	19.593	16.639	Others (each below Rp5,000)
	1.192.181	981.151	
Persediaan awal	76.194	33.402	Beginning inventories
Pembelian	508.044	357.161	Purchases
Persediaan akhir	(68.082)	(67.445)	Ending inventories
	516.156	323.118	
Total	1.708.337	1.304.269	Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina (Persero) masing-masing sebesar Rp544.075 dan Rp369.990 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp544,075 and Rp369,990 for the period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	45.156	36.427	Salaries, wages, and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	5.741	3.470	Technical and professional services
Fasilitas kantor	4.209	2.611	Office facilities
Transportasi dan perjalanan dinas	2.469	1.838	Transportation and travelling
Office support	2.059	1.048	Office support
Sewa	2.016	2.205	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	8.296	9.699	Others (each below Rp2,000)
Total	69.946	57.298	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2019	2018	
Bunga pinjaman	9.144	4.869	Interest on loan
Biaya administrasi bank	2.501	1.346	Bank administration charges
Amortisasi biaya pinjaman	714	65	Amortization of costs of loan
Total	12.359	6.280	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

28. OTHER INCOME (CHARGES)

The details of this account is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - neto	(3.607)	(4.147)	Gain (loss) on foreign currency exchange differences - net
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(3.447)	1.644	Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
Neto	(7.054)	(2.503)	Net

29. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

29. RELATED PARTIES INFORMATION

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

			Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Bank					Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.685	264.466	2,7	4,7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.172	25.521	1,5	0,5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.213	170.363	1,0	3,0	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.757	1.785	0,0	0,0	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank BNI Syariah	1.530	1.055	0,0	0,0	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.182	191	0,0	0,0	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	781	591	0,0	0,0	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>308.320</u>	<u>463.972</u>	<u>5,2</u>	<u>8,2</u>	
Call deposit dan deposito berjangka					Call deposits and time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000	12.000	0,2	0,2	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	10.000	10.000	0,2	0,2	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000	14.000	0,2	0,2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	200	200	0,0	0,0	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>31.200</u>	<u>36.200</u>	<u>0,6</u>	<u>0,6</u>	
Total	<u>339.520</u>	<u>500.172</u>	<u>5,8</u>	<u>8,8</u>	Total

b) Piutang usaha (Catatan 5)

b) Trade receivables (Note 5)

			Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)		
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	31 Maret/ March 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Difakturkan					Billed
PT Pertamina (Persero)	147.713	111.921	2,5	2,0	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Indonesia	66.103	59.351	1,1	1,0	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP	64.025	45.623	1,1	0,8	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi	6.074	8.774	0,1	0,2	PT Pertamina Hulu Energi
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	38.899	38.762	0,7	0,7	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>322.814</u>	<u>264.431</u>	<u>5,5</u>	<u>4,7</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

b) Piutang usaha (Catatan 5)

b) Trade receivables (Note 5)

	31 Maret/		31 Desember/		Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
	March 31, 2019	December 31 2018	March 31 2019	December 31 2018		
<u>Belum difakturkan</u>						<u>Unbilled</u>
PT Pertamina EP	591.543	555.093	10,0	9,8		PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	264.293	255.949	4,5	4,5		PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Indonesia	69.276	95.111	1,2	1,7		PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	50.170	45.990	0,9	0,8		PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Geothermal Energi	25.879	27.275	0,4	0,5		PT Pertamina Geothermal Energi
Perusahaan Gas Negara	24.681	22.554	0,4	0,4		Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina Drilling Services	20.680	19.108	0,4	0,3		PT Pertamina Drilling Services
Nusantara Regas	4.514	4.514	0,1	0,1		Nusantara Regas
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	16.072	5.686	0,3	0,1		Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>1.067.108</u>	<u>1.031.280</u>	<u>18,2</u>	<u>18,2</u>		
Total	1.389.922	1.295.711	23,7	22,9		Total
Penyisihan penurunan nilai	(9.858)	(9.875)	(0,2)	(0,2)		Allowance for impairment
Neto	<u>1.380.064</u>	<u>1.285.836</u>	<u>23,5</u>	<u>22,7</u>		Net

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

c) Other current financial assets (Note 6)

	31 Maret/		31 Desember/		Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
	March 31, 2019	December 31 2018	March 31, 2019	December 31 2018		
Piutang lain-lain						Others receivable
PT Pertamina (Persero)	-	3.447	-	0,1		PT Pertamina (Persero)
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar						Finance lease receivables - current portion
PT Pertamina (Persero)	13.414	11.764	0,2	0,2		PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	1.278	1.763	0,0	0,0		PT Pertamina EP
	<u>14.692</u>	<u>13.527</u>	<u>0,2</u>	<u>0,3</u>		
Bank yang dibatasi penggunaannya						Restricted cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	875	-	0,0		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1	-	0,0		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>14.692</u>	<u>17.850</u>	<u>0,2</u>	<u>0,3</u>		Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)		
			31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar					Finance lease receivables - non-current portion
PT Pertamina (Persero)	41.132	44.883	0,7	0,8	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	8.427	8.427	0,1	0,1	PT Pertamina EP
	49.559	53.310	0,8	0,9	
Piutang lain-lain	195	-	0,0	-	Other receivables
Total	49.754	53.310	0,8	0,9	Total

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)		
			31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000	27.427	2,2	1,2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	10.090	217.626	0,4	9,2	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.424	16.268	0,3	0,7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	71.514	261.321	2,9	11,1	Total

f) Utang usaha (Catatan 16)

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)		
			31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PT Pertamina (Persero)	286.086	240.266	11,4	10,2	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	10.461	5.613	0,4	0,2	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Trans Kontinental	6.156	3.090	0,2	0,1	PT Pertamina Trans Kontinental
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	5.771	11.417	0,2	0,5	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	308.474	260.386	12,2	11,0	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

g) Kompensasi personil manajemen kunci

g) Key management personnel compensation

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three – month period ended March 31		
	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek	3.929	3.725	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	-	-	Termination benefits
Total	3.929	3.725	Total

h) Pendapatan (Catatan 24)

h) Revenues (Note 24)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three – month period ended March 31,		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three – month period ended March 31,		
	2019	2018	2019	2018	
PT Pertamina (Persero)	565.324	324.282	29,7	22,3	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	452.164	363.036	23,8	24,9	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Indonesia	227.749	78.350	12,0	5,4	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	42.560	10.494	2,2	0,7	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Geothermal	25.404	-	1,3	-	PT Pertamina Geothermal
Perusahaan Gas Negara	13.221	1.560	0,7	0,7	Perusahaan Gas Negara
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	4.406	212.430	0,2	14,6	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	1.330.828	990.152	69,9	68,6	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

29. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

i) Pembelian (Catatan 25)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three – month period ended March 31,		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three – month period ended March 31,		Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenues (%)
	2019	2018	2019	2018	
	PT Pertamina (Persero)	544.075	369.990	31,8	
Koperasi Karyawan Elnusa	28.078	25.686	1,6	2,0	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina Niaga	12.846	15.124	0,8	1,2	PT Pertamina Niaga
PT Pertamina Trans Kontinental	4.983	5.210	0,3	0,4	PT Pertamina Trans Kontinental
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	6.933	8.442	0,4	0,6	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	596.915	424.452	34,9	32,6	Total

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

i) Purchases (Catatan 25)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/Parent	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
2.	PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
3.	PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
4.	PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
5.	PT Pertamina Geothermal Energi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
6.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
7.	PT Pertamina Lubricant	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and purchases of merchandise inventories
8.	PT Nusantara Regas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan jasa/ Sales of services
9.	Perusahaan Gas Negara	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penjualan jasa/ Sales of services

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
10.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa asuransi/ <i>Purchases of insurance services</i>
11.	PT Pertamina Retail	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
12.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise inventories</i>
13.	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa sewa/ <i>Purchases of rental services</i>
14.	Koperasi Karyawan Elnusa	Manajemen kunci yang sama/ <i>Common key management</i>	Pembelian jasa sewa dan alih daya/ <i>Purchases of rental and outsourcing services</i>
15.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
16.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
17.	PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
18.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
19.	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
20.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
21.	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
22.	PT Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
23.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
24.	PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak penggugat dan tergugat dalam perkara hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

In the ordinary course of business, the Group is a plaintiff and defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, management believes they will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- i. Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;*
- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.*

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the verdict, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

**30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan.

Atas putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan atas PK tersebut dari MA.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the appeal verdict, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company.

Responding to the cassation verdict, on March 25, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the verdict on such Judicial Review from the Supreme Court.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Sehubungan dengan adanya putusan kasasi tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui surat tertanggal 13 April 2015. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 23 Februari 2016 yang memerintahkan pemberian teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega agar melaksanakan putusan pengadilan tersebut. Pada tanggal 23 Maret 2016, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan teguran (*Aanmaning*) kepada Bank Mega dimana Bank Mega menolak melakukan pembayaran dengan alasan telah mengajukan gugatan perlawanan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan lelang eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi pelelangan/penjualan di muka umum atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menerima dari kuasa hukum Perusahaan Salinan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait gugatan Perlawanan Bank Mega No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 25 Oktober 2017, yang isinya antara lain Menolak gugatan perlawanan Bank Mega untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan telah menerima relaas (surat) pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyerahan memori banding Bank Mega terhadap putusan perlawanan tersebut.

Terhadap Memori Banding Bank Mega, pada tanggal 26 Maret 2018, kuasa hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

*In relation to the cassation verdict, the Company filed a request for execution to the South Jakarta District Court through a letter dated April 13, 2015. The Head of the South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated February 23, 2016 which ordered the issuance of a warning (*Aanmaning*) to Bank Mega to implement the courts verdicts. On March 23, 2016, the Head of the South Jakarta District Court issued the warning (*Aanmaning*) to Bank Mega in which Bank Mega refused to pay on the reason that it has filed a tierce opposition which was registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel.*

On March 31, 2016, the Company filed a request for execution auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the implementation of public executionary auction/sale on such collateral foreclosure assets.

On December 6, 2017, the Company received the Verdict Letter from South Jakarta District Court, in relation to the Bank Mega's case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated October 25, 2017 from the Company legal counsels, whose contents include rejecting the Bank Mega resistance lawsuit to the entirety. Subsequently, on January 10, 2018, the Company has received the letter of notification from South Jakarta District Court on submission letter of Bank Mega memorandum appeal to the resolution's decision.

Responding to Bank Mega Memorandum Appeal, on March 26, 2018, the Company filed Counter – Memorandum Appeal to Jakarta High Court, through South Jakarta District Court.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K.702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 11 Juli 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in process at DKI Jakarta High Court.

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until July 11, 2020.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data *seismic*, *drilling* dan *oilfield maintenance* dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 12 Januari 2019 sampai 9 November 2021.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara tanggal 31 Januari 2019 sampai dengan tanggal 6 Mei 2021. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.991 dan Rp2.601.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp165.380 dan Rp316.324.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. These agreements are valid up to various dates from January 12, 2019 until November 9, 2021.

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be valid up to various dates from January 31, 2019 until May 6, 2021. For the period ended March 31, 2019 and 2018, total rental income from these agreements amounted to Rp2,991 and Rp2,601, respectively.

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of March 31, 2019 and 2018, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp165,380 and Rp316,324, respectively.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

30. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Fasilitas penjaminan bank

Grup memiliki beberapa fasilitas penjaminan bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, SMBC dan Mandiri (Catatan 15). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, total fasilitas penjaminan bank yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS102.196.965 dan \$AS44.564.273.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari BRI sebesar Rp240. Bank garansi tersebut dijamin dengan kas sebesar nilai bank garansi yang diterbitkan.

31. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup: (lanjutan)

- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyedia jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Bank guarantee facilities

The Group has several bank guarantee facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, SMBC, and Mandiri (Note 15). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the total unused bank guarantee facilities amounted to US\$102,196,965 and US\$44,564,273, respectively

As of March 31, 2018, the Company also has bank guarantee facilities from BRI amounting to Rp240 respectively. Such bank guarantee are secured by cash collateral equal to the bank guarantee amount.

31. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.*

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments: (continued)

- b) *Oil and gas support services provide threading services, OCGT (Open Cycle Gas Turbine) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Maret 2019 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
 March 31, 2019 and the three-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Jasa distribusi dan logistik energi/ Energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	833.878	65.635	1.000.833	1.900.346	1.359	1.901.705	External revenues
Pendapatan antarsegmen	5.635	98.438	69.054	173.127	(173.127)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	839.513	164.073	1.069.887	2.073.473	(171.768)	1.901.705	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(759.903)	(142.139)	(978.063)	(1.880.105)	171.768	(1.708.337)	Total cost of revenues
Laba bruto	79.610	21.934	91.824	193.368	-	193.368	Gross profit
Beban penjualan	(26)	(73)	(30)	(129)	-	(129)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37.844)	(13.493)	(18.609)	(69.946)	-	(69.946)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	673	3.250	1.542	5.465	-	5.465	Interest income
Beban keuangan	(10.393)	(1.912)	(54)	(12.359)	-	(12.359)	Finance costs
Lain-lain - neto	(4.429)	(1.611)	(1.014)	(7.054)	-	(7.054)	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	27.591	8.095	73.659	109.345	-	109.345	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(4.094)	(834)	-	(4.928)	-	(4.928)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	23.497	7.261	73.659	104.417	-	104.417	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(11.353)	(1.711)	(15.489)	(28.553)	-	(28.553)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	12.144	5.550	58.170	75.864	-	75.864	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	12.144	5.550	58.170	75.864	-	75.864	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	5.177.325	900.182	1.504.958	7.582.465	(1.695.567)	5.886.898	Total assets
Total liabilitas	1.827.923	206.635	854.336	2.888.894	(378.060)	2.510.834	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.349.334	693.546	650.622	4.693.502	(1.317.438)	3.376.064	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(76.569)	(22.053)	(10.083)	(108.705)	146	(108.559)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	31.587	3.996	76.320	111.903	196	112.099	Additions of fixed assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2018 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
 March 31, 2018 and the three-month period then ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	577.923	80.455	796.953	1.455.331	869	1.456.200	<i>External revenues</i>
Pendapatan antarsegmen	3.883	52.857	45.117	101.857	(101.857)	-	<i>Inter-segment revenues</i>
Total pendapatan	581.806	133.312	842.070	1.557.188	(100.988)	1.456.200	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(542.953)	(106.097)	(756.207)	(1.405.257)	100.988	(1.304.269)	Total cost of revenues
Laba bruto	38.853	27.215	85.863	151.931	-	151.931	Gross profit
Beban penjualan	(203)	(6)	(84)	(293)	-	(293)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(24.946)	(15.123)	(17.229)	(57.298)	-	(57.298)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	1.221	1.595	2.877	5.693	-	5.693	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(5.115)	(605)	(560)	(6.280)	-	(6.280)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain - neto	(4.282)	2.321	(542)	(2.503)	-	(2.503)	<i>Others - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	5.528	15.397	70.325	91.250	-	91.250	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.712)	(343)	-	(2.055)	-	(2.055)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.816	15.054	70.325	89.195	-	89.195	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	819	(3.947)	(15.222)	(18.350)	-	(18.350)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	4.635	11.107	55.103	70.845	-	70.845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	4.635	11.107	55.103	70.845	-	70.845	Total comprehensive income for the year

31 Desember / December 31, 2018

							Other information
Informasi-informasi lain							<i>Total assets</i>
Total aset	4.127.301	884.244	1.378.949	6.390.494	(733.167)	5.657.327	<i>Total liabilities</i>
Total liabilitas	1.660.843	172.267	715.780	2.548.890	(191.763)	2.357.127	<i>Equity - net</i>
Ekuitas - neto	2.466.455	711.977	663.172	3.841.604	(541.404)	3.300.200	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyusutan dan amortisasi	271.776	85.625	34.930	392.331	(5.756)	386.575	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	371.933	43.739	106.738	522.410	(438)	521.972	

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customers

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three - month period ended March 31</i>		
	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar minyak	442.197	299.290	<i>Fuel oil</i>
Kontraktor bagi hasil	101.732	96.790	<i>Production sharing contractors</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	7.898	41.996	<i>Retail customers/public</i>
Lainnya	19.050	27.972	<i>Others</i>
	570.877	466.048	
Pihak berelasi (Catatan 29h)	1.330.828	990.152	<i>Related parties (Note 29h)</i>
Total	1.901.705	1.456.200	Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

Informasi tentang pelanggan utama (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

Information on major customers (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

32. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		
	2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	75.864	70.899	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham (nilai penuh)	10,39	9,71	Earnings per share (full amount)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of March 31, 2019 and 2018, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual, dianggap mendekati jumlah tercatatnya.

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses, are considered to approximate their carrying amounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT

- The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.
- Available-for-sale financial asset that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.
- The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	554.666	554.666	719.457	719.457	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.764.639	1.764.639	1.571.843	1.571.843	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya - neto	16.836	16.836	21.090	21.090	Other current financial assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	170.643	170.643	163.961	163.961	Other non-current financial assets - net
Total	2.506.784	2.506.784	2.476.351	2.476.351	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	199.710	199.710	608.865	608.865	Short-term bank loans
Utang usaha	707.684	707.684	517.470	517.470	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Utang lain-lain	17.943	17.943	15.812	15.812	Other payables
Titipan pelanggan	26.314	26.314	23.962	23.962	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	52.406	52.406	85.031	85.031	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	799.775	799.775	822.079	822.079	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	602.220	602.220	212.550	212.550	Long-term bank loans
Total	2.406.052	2.406.052	2.285.769	2.285.769	Total

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity must use that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)**

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	1.119.070	-	1.119.070	-	Fixed assets *)
Properti investasi	399.544	-	399.544	-	Investment properties

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp698.361/For fixed assets with net book value of Rp698,361

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments to measure:

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2018 are as follows:

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three – month period ended
March 31,

	2019	2018	
Kenaikan 50 basis poin	6.343	(768)	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(6.343)	768	Decrease by 50 basis points

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Interest rate risk (continued)

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency risk (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Maret/March 31, 2018		31 Desember/December 31, 2018		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 12.545.282	178.695	\$AS 13.485.465	195.283	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 39.763.479	566.391	\$AS 39.362.061	570.002	Trade receivables
	\$SG 25.268	265	\$SG 25.276	268	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.762	9.597	\$AS 674.172	9.763	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi	\$AS 509	7	\$AS 509	7	Due from related parties
	€ 242.500	3.879	€ 242.500	4.016	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	\$AS 1.191.756	16.975	\$AS -	-	Other non-current financial assets
Total		775.809		779.339	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 9.708.342	138.286	\$AS 28.893.999	418.414	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS 5.990.955	85.335	\$AS 3.525.299	51.050	Trade payables
	\$SG 155.082	1.629	\$SG 197.115	2.090	
	€ 29.311	469	€ -	-	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 147.065	2.095	\$AS 163.752	2.371	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 4.958.015	70.622	\$AS 4.333.385	62.752	Accrued expenses
	\$SG -	-	\$SG 208.533	2.211	
Pinjaman bank jangka panjang	\$AS 44.375.000	632.078	\$AS 15.000.000	217.215	Long-term bank loans
Total		930.514		756.103	Total
Aset (hutang) neto		(154.705)		23.236	Net assets (liability)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 29 April 2019, maka aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp591.

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2019 been translated to the Rupiah using the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of April 29, 2019, the net monetary assets would have been increased by approximately Rp591.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three – month period ended
March 31

	2019	2018	
Penguatan 1%	(1.547)	(133)	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	1.547	133	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Belum jatuh tempo	1.288.594	1.168.704	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	381.642	295.428	1-30 days
31-60 hari	39.433	29.683	31-60 days
61-150 hari	22.962	41.173	61-150 days
Lebih dari 150 hari	182.567	188.911	Over 150 days
Total	1.915.198	1.723.899	Total
Penyisihan penurunan nilai	(150.559)	(152.056)	Allowance for impairment
Neto	1.764.639	1.571.843	Net

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu mengalami penurunan nilai yaitu terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 10 dan 30a).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

Certain other non-current financial assets have been impaired related to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Notes 10 and 30a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

31 Maret/March 31, 2019						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	199.710	-	-	199.710	-	199.710
Utang usaha	707.684	-	-	707.684	-	707.684
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Utang lain-lain	17.943	-	-	17.943	-	17.943
Titipan pelanggan	26.314	-	-	26.314	-	26.314
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	52.406	-	-	52.406	-	52.406
Beban akrual	799.775	-	-	799.775	-	799.775
Pinjaman bank jangka panjang	26.708	-	605.370	632.078	(3.937)	628.141
Total	1.830.540	-	605.370	2.435.910	(3.937)	2.431.973
						<i>Short-term bank loans</i>
						<i>Trade payables</i>
						<i>Other current liabilities</i>
						<i>Other payables</i>
						<i>Customer deposits</i>
						<i>Short-term employee benefits liability</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<i>Long-term bank loans</i>
						Total
31 Desember/December 31, 2018						
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Pinjaman bank jangka pendek	608.865	-	-	608.865	-	608.865
Utang usaha	517.470	-	-	517.470	-	517.470
Liabilitas jangka pendek lainnya						
Utang lain-lain	15.812	-	-	15.812	-	15.812
Titipan pelanggan	23.962	-	-	23.962	-	23.962
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85.031	-	-	85.031	-	85.031
Beban akrual	822.079	-	-	822.079	-	822.079
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	217.215	217.215	(4.665)	212.550
Total	2.073.219	-	217.215	2.290.434	(4.665)	2.285.769
						<i>Short-term bank loans</i>
						<i>Trade payables</i>
						<i>Other current liabilities</i>
						<i>Other payables</i>
						<i>Customer deposits</i>
						<i>Short-term employee benefits liability</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<i>Long-term bank loans</i>
						Total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan EPN dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 15 dan 20). Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Total liabilitas	2.510.834	2.357.127	Total liabilities
Ekuitas - neto	3.376.066	3.300.200	Equity - net
Rasio utang terhadap ekuitas	0,74	0,71	Debt to equity ratio

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company and EPN are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 15 and 20). As of March 31, 2019 and December 31, 2018, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)
(TIDAK DIAUDIT)

PT ELNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
And For the Three-month Period
March 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
(UNAUDITED)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

e. Capital management (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three – month period ended March 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	233.590	192.478	Profit before tax, interest, depreciation and amortization
Dividen	-	-	Dividend
Pembayaran pokok dan bunga	18.760	25.792	Principal and interest payment
Rasio pengembalian utang	12,45	7,46	Debt service coverage ratio

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Maret 2019/ March 31, 2019	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	608.865	(399.953)	(9.202)	-	199.710	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	212.550	425.641	(6.113)	(3.937)	628.141	Long-term bank loans
Total	821.415	25.688	(15.315)	(3.937)	827.851	Total

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

36. SUBSEQUENT EVENT

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 April 2019 dari Aulia Taufani S.H, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp69.079. Para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp1.000.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 29 dated April 11, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp69,079. The shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve amounting to Rp1,000.